

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alex T (2020), Garmen Quality Management. Politeknik STTT, Bandung.
2. Andikha K, Novi E., dan Haidar (2017), Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode RCA (fishbone diagram method dan 5-whys analysis) di PT PAL Indonesia. Politeknik Perkapalan, Surabaya. ISSN No. 2581 – 1770.
3. Andersen, B. & Fagerhaug, T., 2006. Root Cause Analysis, Second Edition: Simplified Tools and Techniques. 2 ed. Australia: Quality Press.
4. Bustami, B., dan Nurlela. (2006). Akuntansi biaya teori & aplikasi. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
5. Dian, Rimadewi, Eko Budi, Ruli setiawan, Karina, Yusuf (2016), Penerapan Root cause Analisis (RCA) dalam Pengembangan Kawasan Wisata Cagar Budaya Kampung Kemasan, ITS, Gresik, Vol 4 No 2.
6. Dinawan. 2010. Kualitas Produk: Alat Strategi Yang Penting, Free Press. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
7. Dogget, A. M. 2005. Root Cause Analysis: A Framework for Tool Selection. The Quality Management Journal, 34.
8. Gaspersz, V. 2002. Total Quality Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
9. Grant. (1993). Perbaikan Proses Striping dengan Metode DMAIC pada PT.SIP. Industrial and Systems Engineering Assessment Journal (INASEA), Vol 10-1.
10. Hansen & Mowen. (2001). Manajemen Biaya. In Benyamin Molan (hal. 633). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
11. Imamoto, T. (2008). Perivesical abscess caused by migration of a fishbone from the intestinal tract. International Journal of Urology Volume 9 (7). 405-409.
12. Ishikawa, K. (1989). Teknik Penuntun Pengendalian Mutu. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta
13. Jacqueline Corcoran & Ann Nichols-Casebolt, 2004. Risk and Resilience Ecological Framework for Assessment.
14. Kholmi, M., & Yuningsih. (2009). Akuntansi Biaya Malang. Malang: UMM Press.
15. Kotler, P. 2013. Manajemen Pemasaran: Prinsip dan Kasus. Jakarta: PT. Prenhalindo.

16. Kumala, M. 2022. Upaya Mengurangi Cacat Ukuran Minimum Head Stretch pada Produk Baby Round Neck Bodysuit dengan Metode Root Cause Analysis (RCA) di PT Sansan Saudaratex Jaya. Skripsi. Bandung: Politeknik STTT Bandung
17. Latino RJ, Kenneth CL. 2006. Root Cause Analysis: Improving Performance for Bottom – Line Results. Florida: CRC Press
18. Nasution, M.N. 2001. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Jakarta: Ghalia Indonesia
19. Ohno, Taiichi. (1988), Toyota Production System. Productivity Press. hlm. 8. ISBN 0-915299-14-3
20. Standar Nasional Indonesia (SNI 19-8402-1991).
21. Tjiptono, F. 2013. Manajemen Jasa. Yogyakarta: ANDI.
22. Vorley (2008), Mini Guide to Root cause Analysis, Quality Management & Training (Publications), Guildford.
23. Wirawan, E., 2021. Penerapan Metode PDCA dan 5 Why Analysis pada WTP Section di PT Kebun Tebu Mas. Jurnal Penelitian Inovasi Dan Pengolaan Industri Jurusan Teknik Industri.
24. Zani, F. R. & Supriyanto, H., 2021. Analisis Perbaikan Proses Pengemasan Menggunakan Metode Root Cause Analysis Dan Failure Mode and Effect Analysis Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Pada Cv. Xyz. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan, Volume 9, pp. 140-146.
25. \_\_\_\_\_. *Buku Pedoman Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir*, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Bandung, 2007
26. \_\_\_\_\_. <https://surabaya.proxsisgroup.com/mencari-akar-masalah-secepatnya-dengan-strategi-5-whys/>

## LAMPIRAN

Lampiran *defect* sebelum dan sesudah dilakukan perbaikan.

<b>DEFECT (SEBELUM)</b>	<b>DEFECT (SESUDAH)</b>
 <p data-bbox="411 804 746 840"><i>Defect high-low pada cuff</i></p>	 <p data-bbox="1002 804 1241 840"><i>Cuff tidak high-low</i></p>
 <p data-bbox="320 1108 842 1182"><i>Sebelum di marking dan marking actualnya 1 cm</i></p>	 <p data-bbox="895 1131 1342 1205"><i>Marking sesuai dengan ketentuan menggunakan tools</i></p>
 <p data-bbox="331 1534 831 1608"><i>Allowance yang diambil operator tidak tepat pada posisi marking</i></p>	 <p data-bbox="874 1534 1374 1608"><i>Allowance yang diambil operator tepat pada marking</i></p>
 <p data-bbox="320 1901 842 1975"><i>Operator tidak menyamakan antara sisi cuff kanan dan kiri</i></p>	 <p data-bbox="879 1901 1362 1975"><i>Operator menyamakan sisi cuff agar tidak terjadi high-low</i></p>